

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Berbudi Yogyakarta pada tanggal 20-21 Juni 2014. SMA ini terletak di Jl. Imogiri Timur No. 210 Giwangan, Umbulharjo, Kabupaten/Kota Yogyakarta. Sekolah ini juga memiliki 11 kegiatan ekstrakurikuler seperti tenis, basket, volley, futsal, tari, gamelan, band, English conversation club, komputer, mading, MTQ dan dari semua kegiatan ekstrakurikuler ini tidak ada satu pun kegiatan yang mengarah kepada kesehatan. Dalam penelitian ini dibutuhkan kelas X sebanyak 40 siswi.

SMA Berbudi Yogyakarta ini terdapat UKS (Unit Kesehatan Sekolah) tapi tidak ada kegiatan seperti PIKRR (Pusat Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja) sehingga masalah kesehatan reproduksi mengenai kebersihan alat genitalia luar pun belum pernah dijelaskan kepada siswi. Siswi berada di UKS biasanya karena sakit dan tidak ada masalah mengenai kesehatan reproduksi. Siswi mendapat informasi mengenai kebersihan alat genitalia luar dari internet, tv, dan media cetak namun siswi tidak mengetahui informasi yang mereka dapat benar atau salah. SMA ini juga belum pernah ada penyuluhan-penyuluhan tentang kebersihan alat genitalia luar dan belum pernah ada yang meneliti tentang kebersihan alat genitalia luar maupun tentang kesehatan reproduksi. Pelajaran BK (Bimbingan Konseling) di SMA Berbudi Yogyakarta hanya masuk seminggu sekali dan itupun tidak pernah membahas mengenai kesehatan reproduksi, biasanya hanya membahas mengenai kenakalan remaja saja. Siswa di SMA Berbudi Yogyakarta mendapat pelajaran biologi yang hanya mengenali organ-organ tubuh secara umum tidak mendetail.

2. Karakteristik subjek penelitian

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasar Usia Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	15 tahun	14	35%
2	16 tahun	20	50%
3	17 tahun	6	15%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik berdasar usia responden menunjukkan bahwa dari 40 responden yang diteliti didapatkan usia responden terbanyak yaitu pada usia 16 tahun sebanyak 20 responden (50%).

3. Hasil penelitian

a. Analisa Univariat

1) Pengetahuan Responden Tentang Kebersihan Alat Genitalia Luar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Kebersihan Alat Genitalia Luar

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	8	20%
2	Cukup Baik	17	42,5%
3	Kurang Baik	15	37,5%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang kebersihan alat genitalia luar dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terbanyak dari responden yaitu pengetahuan cukup baik sebanyak 17 responden (42,5%).

2) **Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Kebersihan Alat Genitalia Luar**

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Kebersihan Alat Genitalia Luar

No	Kategori Pengetahuan Pengertian	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	15	37,5%
2	Cukup Baik	0	0%
3	Kurang Baik	25	62,5%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang pengertian kebersihan alat genitalia luar dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terbanyak dari responden yaitu kurang baik sebanyak 25 responden (62,5%).

3) **Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Kebersihan Alat Genitalia Luar**

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Kebersihan Alat Genitalia Luar

No	Kategori Pengetahuan Tujuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	24	60%
2	Cukup Baik	0	0%
3	Kurang Baik	16	40%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang tujuan kebersihan alat genitalia luar dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam

penelitian ini didapatkan hasil terbanyak dari responden yaitu baik sebanyak 24 responden (60%).

4) Pengetahuan Responden Tentang Macam-macam Kebersihan Alat Genitalia Luar

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Macam-macam Kebersihan Alat Genitalia Luar

No	Kategori Pengetahuan Macam-macam Kebersihan Alat Genitalia Luar	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	5	12,5%
2	Cukup Baik	19	47,5%
3	Kurang Baik	16	40%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang macam-macam kebersihan alat genitalia luar dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terbanyak dari responden yaitu cukup baik sebanyak 19 responden (47,5%).

5) Pengetahuan Responden Tentang Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Organ Genital

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Tentang Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Organ Genital

No	Kategori Pengetahuan Akibat	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	34	85%
2	Cukup Baik	0	0%
3	Kurang Baik	6	15%
Jumlah (n)		40	100%

Sumber : Data Primer tahun 2014

Berdasarkan tabel 4.6 distribusi frekuensi pengetahuan responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan organ genital dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu pengetahuan baik, cukup baik dan kurang baik. Dalam penelitian ini didapatkan hasil terbanyak dari responden yaitu baik sebanyak 34 responden (85%).

B. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini dijabarkan tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang kebersihan alat genitalia luar di SMA Berbudi Yogyakarta. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah karakteristik usia responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi kelas X tentang kebersihan alat genitalia luar di SMA Berbudi Yogyakarta.

1. Pengetahuan Responden Tentang Kebersihan Alat Genitalia Luar

Pengetahuan siswi kelas X tentang kebersihan alat genitalia luar di SMA Berbudi Yogyakarta tergolong cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang didapat bahwa banyak responden yang cukup mengetahui tentang kebersihan alat genitalia luar. Cara pengukuran pengetahuan tersebut menggunakan kuesioner tertutup.

Dari jumlah responden sebanyak 40 siswi kelas X di SMA Berbudi Yogyakarta didapatkan hasil penelitian bahwa ada 8 responden (20%) berpengetahuan baik, 17 responden (42,5%) berpengetahuan cukup baik dan 15 responden (37,5%) berpengetahuan kurang baik.

Karakteristik remaja pada umumnya menjaga penampilan dengan berpenampilan yang menarik dan rapi, untuk itu diperlukan pengetahuan yang baik untuk membentuk perilaku remaja yang baik pula. Berdasarkan hasil penelitian diatas pengetahuan remaja tergolong cukup baik hal ini dikarenakan tidak pernah ada pelajaran yang berikan mengenai kebersihan alat genitalia luar sehingga saat

mereka menjawab pertanyaan kuesioner tidak ada ingatan tentang materi yang telah dipelajari. SMA Berbudi Yogyakarta terletak di wilayah yang strategis berada di lingkungan perkotaan dimana siswi bisa mengakses dengan mudah informasi yang diperlukan, namun itu saja tidak cukup tanpa adanya penyuluhan ataupun pelajaran yang berkaitan dengan kebersihan alat genitalia luar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Megasari (2011) yang berjudul hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* dengan kejadian *flour albus* pada siswi kelas X dan XI di SMA N 2 Purworejo 2010/2011, hasilnya 65% siswinya memiliki pengetahuan baik. Hal ini karena di SMA N 2 Purworejo kegiatan UKS yang aktif.

4. Pengetahuan Responden Tentang Pengertian Kebersihan Alat Genitalia Luar

Pengetahuan pengertian kebersihan alat genitalia luar pada siswi kelas X di SMA Berbudi Yogyakarta dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup baik dan kurang baik. Dari penelitian yang dilakukan sub pengetahuan pengertian kebersihan alat genitalia luar dikategorikan kurang baik berdasarkan banyaknya jawaban dari responden.

Responden dalam penelitian ini adalah siswi kelas X sebanyak 40 responden. Dari 40 responden tersebut 25 responden (62,5%) memiliki pengetahuan yang kurang baik sedangkan 15 responden (37,5%) memiliki pengetahuan baik mengenai pengetahuan pengertian kebersihan alat genitalia luar.

Kebersihan alat genitalia luar merupakan usaha memelihara kebersihan daerah organ genitalia luar pada wanita atau perempuan (Hidayat, 2009). Pemahaman pengertian sendiri perlu diketahui oleh siswi guna memahami makna mengenai kebersihan alat genitalia luar. Kurangnya pengetahuan mengenai pengertian kebersihan alat genitalia luar akan sangat berpengaruh dengan perilaku siswi.

5. Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Kebersihan Alat Genitalia Luar

Pengetahuan responden tentang tujuan kebersihan alat genitalia luar pada siswi kelas X di SMA Berbudi Yogyakarta dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Dalam penelitian ini pengetahuan tujuan kebersihan alat genitalia luar memiliki kategori baik dari jawaban terbanyak responden.

Pengetahuan responden tentang tujuan kebersihan alat genitalia luar dalam kuesioner berjumlah 2 soal dari total keseluruhan 35 soal. Responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (60%), memiliki pengetahuan cukup 0 responden dan memiliki pengetahuan kurang baik 16 responden (40%).

Tujuan kebersihan alat genitalia luar adalah untuk menjaga organ genitalia khususnya pada wanita agar tetap bersih, sehat, memelihara kesejukan daerah vagina dan tidak lembab sehingga bakteri tidak mudah masuk dan mengakibatkan bau tidak sedap sehingga tidak terjadi keputihan yang berlebihan, gatal, berbau, dan membahayakan kesehatan (Siahaan, 2007). Pengetahuan responden mengenai tujuan kebersihan alat genitalia luar dalam penelitian ini tergolong baik karena siswi sudah menyadari pentingnya kebersihan alat genitalia luar tapi siswi belum sepenuhnya mengetahui mengenai kebersihan alat genitalia luar itu sendiri.

6. Pengetahuan Responden Tentang Macam-macam Kebersihan Alat Genitalia Luar

Pengetahuan responden tentang macam-macam kebersihan alat genitalia luar pada siswi kelas X di SMA Berbudi Yogyakarta dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Pengetahuan macam-macam kebersihan alat genitalia luar menurut penelitian yang dilakukan dikategorikan memiliki pengetahuan cukup baik berdasar jawaban responden.

Pengetahuan responden tentang macam-macam kebersihan alat genitalia luar berjumlah 29 soal dari jumlah keseluruhan soal 35 soal. Responden yang

memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 responden (12,5%), pengetahuan cukup baik 19 responden (47,5%) dan pengetahuan kurang baik 16 responden (40%).

Pengetahuan responden tentang macam-macam kebersihan alat genitalia luar dalam kuesioner ini mencakup pertanyaan mengenai pemilihan pembalut yang benar, perawatan kebersihan genitalia luar, serta pemilihan celana dalam. Dari banyaknya macam pengetahuan tersebut kebanyakan responden cukup mengetahui karena responden sendiri belum pernah mendapatkan pelajaran mengenai macam-macam kebersihan alat genitalia luar, responden hanya mendapatkan pelajaran biologi yang hanya membahas mengenai bagian-bagian tubuh. Responden mengetahui hal yang umum saja yang sering muncul di televisi, internet, maupun media cetak. Responden paling memahami dari macam-macam kebersihan alat genitalia luar tersebut adalah mengenai bagaimana pemilihan celana dalam.

7. Pengetahuan Responden Tentang Akibat Tidak Menjaga Kebersihan Organ Genital

Pengetahuan responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan organ genital pada siswi kelas X di SMA Berbudi Yogyakarta dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup baik, dan kurang baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan organ genital maka dapat dikategorikan memiliki pengetahuan baik berdasarkan jawaban terbanyak responden.

Pengetahuan responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan organ genital berjumlah 2 soal dari jumlah keseluruhan 35 soal. Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 responden (85%), pengetahuan cukup baik 0 responden dan pengetahuan kurang baik 6 responden (15%).

Pengetahuan responden tentang akibat tidak menjaga kebersihan organ genital dalam kuesioner untuk mengetahui apakah responden sudah mengetahui akibat tidak menjaga kebersihan organ genital. Akibat tidak menjaga kebersihan

organ genital antara lain infeksi, keputihan patologis, kehamilan diluar kandungan, infertilitas, dan kanker servik (Wardoyo, 2006). Dari hasil penelitian responden berpengetahuan baik tentang akibat yang ditimbulkan dari tidak menjaga kebersihan organ genitalia luar. Responden menyadari efek yang buruk dikemudian hari bila mereka tidak menjaga kebersihan genitalia luar.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner tidak mewawancarai secara langsung sehingga data yang didapatkan dari responden tidak secara mendetail.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA